

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berpijak pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Sumber Belajar Ilmu Fikih Masyarakat Desa Handil Labuan Amas Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut yang menggali dua data pokok utama yaitu berbagai macam sumber belajar ilmu Fikih, faktor pendukung dan penghambat masyarakat dalam mendapatkan pembelajaran Fikih, peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Sumber belajar ilmu Fikih di masyarakat Desa Handil Labuan Amas Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut memakai Madzhab Syafi’I dari segi keilmuwan Fikihnya. Sumber belajar Ilmu Fikih di masyarakat Desa Handil Labuan Amas dapat dikualifikasikan sebagai berikut antara lain; dari teknik (majelis Guru Alfiannor dan Majelis Guru Bakrie), manusia atau orang (Guru Alfiannor, Ustaz Abdussamad, Guru Bakrie), Bahan atau material (Kitab *I’anatuth Tholibin*, *Fathul Wahab*, *Sullamul ‘Ibadah*, *Baijuri*, *Risalah Jami’ah* (Karangan Habib Ahmad bin Zien Al-Habsyi), *Bidayatul Hidayah* (Karangan Imam Ghazali), *Risalah Mu’awwanah*, *Nashaihuddiniyah*, *Rahasia Sunnah-sunnah di dalam Sholat* dan Buku Fikih Wanita), lingkungan (Pondok Pesantren Salafiyah An-Najah dan Pondok Pesantren Darussalam Martapura), Alat (Handphone dan Laptop atau computer).

2. Faktor pendukung masyarakat dalam mendapatkan pembelajaran Fikih yaitu; jaringan internet, keinginan belajar, waktu luang, adanya transportasi. Faktor Penghambat masyarakat dalam mendapatkan pembelajaran Ilmu Fikih yaitu; gangguan jaringan, kesibukan, dan tidak adanya transportasi.

B. Saran

Keberagaman sumber belajar ilmu fikih di masyarakat Desa Handil Labuan Amas bisa menjadi penunjang pendidikan terkhusus dalam bidang pendidikan agama Islam. Dengan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mendapatkan pembelajaran ilmu Fikih, masyarakat telah memiliki titik *streng* yang bisa terus dikembangkan dan *weak* yang bisa segera di atasi.

Penulis menyarankan, agar tata kelola sumber belajar ilmu fikih di masyarakat pada umumnya dan masyarakat desa Handil Labuan Amas pada khususnya lebih ditingkatkan dan diperhatikan lagi sebagai perwujudan pemenuhan hak pendidikan demi terwujudnya insan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.